

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi sangat berkembang dengan pesat untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat, salah satunya pada kebutuhan dan ketersediaan sebuah layanan informasi usaha industri. Kota Gorontalo memiliki beragam usaha industri pangan yang dapat menghasilkan olahan produk pangan pada makanan seperti snack, ikan, dan kue, yang diproduksi oleh masyarakat Kota Gorontalo. Industri pangan yang semakin berkembang maka secara tdk langsung, dapat menambah daya tarik masyarakat untuk mengembangkan peluang usahanya terutama pada usaha industri pangan.

Dengan semakin banyaknya usaha-usaha industri pangan yang ada saat ini maka berbagai upaya untuk mengembangkan informasi mengenai usaha-usaha industri pangan. Kantor Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Gorontalo merupakan salah satu yang memiliki data berbagai jenis usaha di setiap kecamatan dan kelurahan terutama mengenai industri pangan (Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Gorontalo), dan menyediakan berbagai informasi mengenai produk usaha industri pangan, dimana masyarakat dan pihak yang memerlukan informasi-informasi mengenai produk dan usahanya. Namun cara ini memerlukan waktu dan kurang efektif, karena banyaknya usaha industri pangan yang tersebar di Kota Gorontalo sendiri belum terpublikasikan dengan baik, informasi yang diterima belum jelas hanya berupa alamat dan nama usaha. Hal ini mempersulit para masyarakat untuk memperoleh informasi lokasi produk usaha indutri pangan.

Kendala lainnya yaitu pemilik usaha masih mendatangi langsung untuk mendaftarkan usahanya pada Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Gorontalo mengakibatkan pemilik usaha masih mengeluarkan banyak biaya dan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan proses pendaftaran pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Gorontalo masih memerlukan informasi dari Kantor Dinas Kesehatan dan Kantor Dinas Perijinan Dan Penanaman Modal, apakah pemilik usaha sudah melakukan pengurusan izin produk dari dinkes dan izin tempat usaha dari kantor perijinan dan penanaman modal. Jika pemilik usaha belum melakukan pengurusan ijin dari kedua dinas tersebut, maka proses pendaftaran usahanya tidak akan ditindak lanjuti. Permasalahan ini terjadi dikarenakan belum ada sistem yang berintegrasi dari ketiga dinas, Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat mendukung pertukaran data antar dinas terkait.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menyediakan informasi mengenai lokasi produk usaha industri pangan yang nantinya dapat mempermudah masyarakat Kota Gorontalo dalam menemukan informasi produk usaha pangan, maka penulis mengangkat sebuah judul “ **Sistem Informasi Geografis Produk Usaha Industri Pangan Kota Gorontalo**”. Yang dapat memberikan informasi tentang usaha industri pangan, produk usaha yang dihasilkan, jarak antara lokasi usaha dengan posisi pengunjung, serta informasi produk disertakan dengan ijin produk dan ijin usaha dari dinas terkait dengan memanfaatkan teknologi *web service* agar dapat mendukung proses pertukaran data antar sistem yang ada pada Dinas Perindustrian Perdagangan Kota Gorontalo,

Dinas Kesehatan Kota Gorontalo, dan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Geografis produk usaha industri pangan di Kota Gorontalo yang dapat memudahkan instansi maupun masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang produk usaha industri pangan serta memudahkan pemilik usaha dalam mempromosikan usahanya?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Gorontalo
2. Daerah yang menjadi objek penelitian ini adalah Kota Gorontalo, dan tempat usaha yang menjadi objek penelitian yaitu industri rumah tangga yang memiliki olahan-olahan makanan, snack, ikan, dan kue yang ada di Kota Gorontalo.
3. Sistem yang dibuat akan menampilkan informasi mengenai letak produk usaha industri pangan di Kota Gorontalo.
4. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada produk usaha industri pangan

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah membuat sistem informasi geografis produk usaha industri pangan yang dapat memudahkan instansi maupun masyarakat dalam menemukan lokasi dan informasi tentang produk usaha industri pangan di Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi lengkap berupa lokasi-lokasi produk usaha industri pangan yang ada di Kota Gorontalo serta informasi jalan atau rute menuju lokasi usaha yang dipilih berdasarkan posisi user saat ini.
2. pemilik usaha dapat lebih mudah untuk mempromosikan produk usahanya
3. Memudahkan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Gorontalo untuk memperoleh data industri pangan yang telah memiliki izin tanda daftar industri (TDI) dan ijin PIRT untuk produk